**ANALISIS TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN PERMUKIMAN DENGAN METODE SPATIAL ZONING DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG)**

GHAZI SINATRA CENDITA RAMADHANI

2020133026

ABSTRAK

Kebakaran permukiman menjadi masalah perkotaan terutama kota besar seperti Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat bahaya kebakaran dikecamatan sukarami, kota palembang. Penelitian menggunakan metode survei yang hasilnya akan disajikan secara objektif dan terstruktur melalui konsep analisis perhitungan dan keruangan *Spatial Zoning*. Teknik analisis data menggunakan *Overlay*, langkah-langkah diawali dengan *Scoring Data* mulai dari Pola Pemukiman, Kepadatan Bangunan, Kualitas bahan Bangunan, Lebar jalan, Sumber air blog bangunan, Jarak pemadam kebakaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bahaya kebakaran permukiman di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, ditemukan variasi signifikan dalam tingkat risiko kebakaran di berbagai kelurahan, yaitu Sukarami, Sukajaya, Sukodadi, dan Sukabangun dikategorikan memiliki bahaya kebakaran sedang, sedangkan kelurahan lainnya, Talang Betutu, Talang Jambe, dan Kebun Bunga, memiliki bahaya kebakaran tinggi. Data kejadian kebakaran menunjukkan fluktuasi dengan puncaknya pada tahun 2021 sebanyak 17 kejadian dengan rata-rata 13 kejadian per tahun. Tingginya risiko kebakaran di Kecamatan Sukarami dipengaruhi oleh beberapa faktor utama: kepadatan permukiman, pola permukiman yang tidak teratur, dan kualitas bahan bangunan yang rendah. Kepadatan penduduk dan lebar jalan yang sempit menghambat akses pemadam kebakaran, memperburuk situasi saat kebakaran terjadi. Selain itu, pola permukiman yang tidak terencana dengan rumah-rumah berdekatan serta penggunaan bahan bangunan yang mudah terbakar meningkatkan risiko penyebaran api.

**Kata kunci** : *Tingkat Bahaya* *Kebakaran, Permukiman, Spatial Zoning*